

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Surabaya merupakan pintu gerbang perekonomian wilayah timur Indonesia. Sebagai salah satu wilayah yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Indonesia maka pembangunan infrastruktur menjadi bagian penting guna menunjang segala potensi yang ada di Jawa Timur. Dalam hal ini tentu diperlukan pembangunan infrastruktur yang memadai seperti jalan, gedung, jembatan dan lain sebagainya demi kenyamanan bersama.

Proyek konstruksi adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk menghasilkan sebuah produk atau bangunan tertentu dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Agar sebuah proyek berjalan sesuai dengan ketetapan waktu, maka diperlukan manajemen proyek yang baik. Manajemen proyek adalah semua perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan koordinasi suatu proyek dari awal (gagasan) hingga berakhirnya proyek untuk menjamin pelaksanaan proyek secara tepat waktu, tepat biaya dan tepat mutu (Ervianto, 2005). Dalam menjalankan sebuah proyek konstruksi semua pihak yang terlibat tentu menginginkan proyek bisa selesai tepat pada waktunya, namun kenyataannya masing-masing proyek memiliki hambatannya tersendiri. Hal ini mengakibatkan terjadinya peningkatan biaya dalam suatu proyek dan keterlambatan waktu dalam penyelesaian proyek.

Sebagai salah satu cara untuk menghindari dan mengurangi terjadinya keterlambatan maka kontraktor perlu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja

yang bisa menyebabkan keterlambatan pada suatu proyek, baik itu faktor yang sering terjadi maupun yang paling berdampak. Sehingga perencanaan waktu yang sudah disepakati dengan pihak *owner* bisa dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Dalam skripsi ini, penulis tertarik untuk menganalisa faktor-faktor apa saja yang bisa menyebabkan keterlambatan yang sering terjadi di proyek-proyek yang sedang berlangsung maupun yang telah selesai di Surabaya.

1.2. Pertanyaan Penelitian

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan pekerjaan suatu proyek ?
2. Bagaimana metode untuk mengantisipasi keterlambatan proyek ?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis membuat batasan masalah sehingga dalam proses penelitian bisa terfokuskan dan tidak menyimpang dari masalah yang akan diamati. Adapun batasan masalah tersebut, yaitu :

1. Faktor yang dianalisis yaitu faktor yang berkaitan dengan keterlambatan proyek gedung yang ada di Surabaya.
2. Pada penelitian ini respondennya adalah *project manager*, *site manager*, pengawas, pelaksana dan pihak lain yang terlibat.
3. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner.

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Menurut pengamatan penulis dari daftar referensi tugas akhir yang berada di perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, topik tugas akhir yang membahas tentang “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Konstruksi di Surabaya” belum ada.

1.5. Tujuan Tugas Akhir

1. Menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pada pekerjaan proyek konstruksi.
2. Mengetahui metode untuk mengatasi keterlambatan proyek konstruksi.

1.6. Manfaat Tugas Akhir

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi para pengguna jasa konstruksi dan juga semua pihak yang ikut terlibat dalam pekerjaan konstruksi agar faktor yang menjadi penyebab keterlambatan dapat diminimalisir dan agar pekerjaan bisa selesai tepat pada waktunya.